

**UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP TINGKAT II
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN TAHUN AKADEMI 2023/2024**

Mata Kuliah : Manajemen Keperawatan

1. Dibawah ini adalah benar mengenai kepemimpinan....
 - a. Pemimpin berupaya untuk mempengaruhi bawahan sesuai keinginannya
 - b. Pemimpin berkewajiban mempengaruhi bawahan untuk tujuan bersama
 - c. Pemimpin harus mengikuti semua masukan bawahan
 - d. Pemimpin tidak perlu mendengar usulan bawahan yang baru
 - e. Pemimpin menjalankan wewenangnya untuk tujuan pribadi

2. Tn. Haris adalah anak seorang Direktur di perusahaan, sejak kecil Tn. Haris memang sudah dipersiapkan oleh ayahnya untuk menggantikan posisinya sebagai direktur diperusahaannya kelak. Apakah jenis teori kepemimpinan yang tepat pada kondisi diatas?
 - a. Great Man theory
 - b. Charismatic theory
 - c. Trait theory
 - d. Situational theory
 - e. Leadership theory

3. Bobby adalah satu-satunya mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki dikelasnya. Saat pembentukan kepengurusan kelas, semua teman-temannya sepakat mengangkat Bobby menjadi Ketua Kelas karena dia adalah laki-laki satu-satunya. Apakah jenis teori kepemimpinan yang tepat pada kondisi diatas?
 - a. Great Man theory
 - b. Charismatic theory
 - c. Trait theory
 - d. Situational theory
 - e. Leadership theory

4. Dewi adalah seorang manajer di perusahaannya. Sebelum menjadi manajer, dia selama ini belajar tentang bagaimana menjadi seorang pemimpin, dia banyak mempelajari tentang mengurus organisasi, bahkan pernah mengikuti training tentang kepemimpinan. Apakah jenis teori kepemimpinan yang tepat pada kondisi diatas?
 - a. Great Man theory
 - b. Charismatic theory
 - c. Trait theory
 - d. Situational theory
 - e. Leadership theory

5. Seorang pemimpin yang selalu mencoba mengkaji pola atau sistem yang sudah diberlakukan apakah masih efektif atau perlu ada pola lain yang perlu diterapkan, adalah sifat pemimpin yang mencerminkan....
 - a. Berintegritas
 - b. Optimisme
 - c. Berdedikasi tinggi
 - d. Menyukai perubahan
 - e. Berani menghadapi resiko

6. Seorang pemimpin yang selalu semangat dan memberikan penyemangat bagi bawahannya bahwa segala upaya yang maksimal pasti akan memberikan hasil terbaik, dan pasti akan mampu berhasil, merupakan sifat pemimpin yang mencerminkan....
 - a. Berintegritas
 - b. Optimisme
 - c. Berdedikasi tinggi
 - d. Menyukai perubahan
 - e. Berani menghadapi resiko

7. Seorang pemimpin yang selalu memikirkan organisasinya dan mendahulukan kepentingan organisasi diatas kepentingan pribadinya adalah seorang pemimpin yang mencerminkan....
 - a. Berintegritas
 - b. Optimisme
 - c. Berdedikasi tinggi
 - d. Menyukai perubahan
 - e. Berani menghadapi resiko

8. Dalam dunia keperawatan, adanya fasilitas tempat tidur pasien, peralatan keperawatan, dan obat-obatan merupakan unsur Manajemen dalam aspek

 - a. Man
 - b. Money
 - c. Materiil
 - d. Method
 - e. Manajemen

9. Seorang perawat yang menjadi direktur keperawatan atau kepala bidang keperawatan dalam sebuah rumah sakit merupakan jenis manajer.....
 - a. Top Manajer
 - b. Midle Manajer
 - c. Semi Manajer
 - d. Lower Manajer
 - e. Under Manajer

10. Seorang perawat yang menjadi kepala ruang atau ketua tim perawat dalam sebuah rumah sakit merupakan jenis manajer.....
 - a. Top Manajer
 - b. Midle Manajer
 - c. Semi Manajer
 - d. Lower Manajer
 - e. Under Manajer

11. Pemimpin yang dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan anggota tim nya dan membina mereka agar menjadi lebih baik serta dapat menghubungkan keterampilan tersebut dengan goal perusahaan, adalah jenis kepemimpinan
 - a. Otokratis
 - b. Demokratis
 - c. Delekatif
 - d. Visioner
 - e. Pembinaan

12. Pemimpin yang memiliki pandangan yang sistematis dan jelas jauh kedepan, dapat menginspirasi dan memotivasi para bawahannya, adalah jenis kepemimpinan
 - a. Otokratis
 - b. Demokratis
 - c. Delekatif
 - d. Visioner
 - e. Pembinaan

13. Pemimpin yang terkadang idealisnya yang sangat jauh kedepan sehingga membuat para bawahannya jatuh bangun mengejar ketertinggalan adalah jenis kepemimpinan
 - a. Otokratis
 - b. Demokratis
 - c. Delekatif
 - d. Visioner
 - e. Pembinaan

14. Pemimpin yang memiliki komando dan kontrol yang jelas kepada bawahannya. Pengambilan keputusan bersifat terpusat, yang berarti hanya satu orang yang mengambil keputusan penting, adalah jenis kepemimpinan
 - a. Otokratis
 - b. Demokratis
 - c. Delegatif
 - d. Visioner
 - e. Pembinaan
15. Pemimpin yang memberikan kebebasan berpendapat kepada seluruh bawahannya, serta memfasilitasi kreatifitas seluruh anggota, adalah jenis kepemimpinan
 - a. Otokratis
 - b. Demokratis
 - c. Delegatif
 - d. Visioner
 - e. Pembinaan
16. Pemimpin yang sekilas mendapat penilaian dari bawahannya sebagai seorang yang angkuh, keras, serta *mengekang* bawahan, adalah jenis kepemimpinan
 - a. Otokratis
 - b. Demokratis
 - c. Delegatif
 - d. Visioner
 - e. Pembinaan
17. Menurut studi Lewin, terdapat tim dengan kepemimpinan yang paling tidak produktif karena peran dan tanggung jawab tidak jelas dan dapat menyebabkan anggota tim saling menyalahkan dan tidak bertanggung jawab. Apakah jenis kepemimpinan tersebut?
 - a. Otokratis
 - b. Demokratis
 - c. Delegatif
 - d. Visioner
 - e. Pembinaan
18. Salah satu kekurangan dari kepemimpinan Delegatif adalah sebagai berikut....
 - a. Kecenderungan pemimpin lepas tangan dan tidak banyak berperan dalam tim
 - b. Pemimpin sangat keras dan otoriter terhadap seluruh bawahan
 - c. Para bawahan memiliki banyak kreatifitas untuk berkarya
 - d. Pemimpin tidak mampu memberikan tugas yang tepat kepada para bawahan
 - e. Bawahan akan cenderung mengikuti apa perintah atasan meskipun keliru
19. Syarat pokok kepemimpinan otokratis agar dapat berhasil dalam menjalankan roda organisasi adalah
 - a. Pemimpin harus ramah dan mampu berkomunikasi dengan baik
 - b. Pemimpin adalah orang yang paling berpengetahuan dalam organisasi tersebut
 - c. Pemimpin adalah orang yang terbuka menerima kritik dan saran
 - d. Pemimpin adalah orang yang mampu menggabungkan antar semua anggota
 - e. Pemimpin harus memiliki kepribadian yang lembut dan peduli
20. Indikator pengarahan yang baik dari atasan ke bawahan diantaranya adalah "How", artinya adalah.....
 - a. Bagaimana menentukan waktu yang efektif untuk mengerjakan kegiatan tersebut
 - b. Bagaimana caranya mengerjakan dan beberapa frekuensi yang seharusnya dikerjakan
 - c. Bagaimana mengorganisasikan para anggota untuk menyelesaikan suatu pekerjaan
 - d. Bagaimana melakukan rapat untuk membahas rancangan kegiatan tersebut
 - e. Bagaimana kaitannya antara kegiatan yang akan dilakukan dengan keuntungan yang didapat

21. Proses pemberian tugas, perintah-perintah, intruksi yang membuat staff bisa memahami keinginan pimpinan organisasi dan pengarahan tersebut membuat staff untuk berkontribusi secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan, adalah pengertian dari....
 - a. Monitoring
 - b. Supervisi
 - c. Pengarahan
 - d. Pendelegasian
 - e. Motivasi

22. Tujuan pengarahan dalam kepemimpinan adalah sebagai berikut....
 - a. Memberikan kepuasan tersendiri untuk pimpinan
 - b. Mengaplikasikan kewenangan pemimpin
 - c. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan staf
 - d. Meningkatkan kedekatan bawahan kepada pimpinan
 - e. Menurunkan ketegangan antara pimpinan dengan bawahan

23. Berikut ini adalah kegiatan yang tidak termasuk pada pengarahan oleh manajer
 - a. Training
 - b. Motivasi
 - c. Evaluasi
 - d. Supervisi
 - e. Delegasi

24. Kegiatan manajer pada pengarahan yang melibatkan pelimpahan pekerjaan rutin yang dilakukan oleh atasan kepada staf yang ditunjuk karena kemampuannya adalah
 - a. Training
 - b. Motivasi
 - c. Evaluasi
 - d. Supervisi
 - e. Delegasi

25. Manajer memberikan penguatan dan semangat kepada para bawahan saat pengarahan. Hal tersebut merupakan pengarahan dengan kegiatan
 - a. Training
 - b. Motivasi
 - c. Evaluasi
 - d. Supervisi
 - e. Delegasi

26. Kegiatan pengarahan dengan training adalah sebagai berikut.....
 - a. Memberikan penguatan agar lebih semangat dalam bekerja
 - b. Memberikan tatacara suatu tindakan untuk dilaksanakan
 - c. Memberikan wewenang kepada bawahan untuk melaksanakan tugas
 - d. Memberikan monitoring atas kinerja bawahan yang telah dilakukan
 - e. Memberikan umpan balik atau pujian terhadap kinerja positif bawahan

27. Konflik yang terjadi antara dua orang atau lebih di mana nilai, tujuan, dan keyakinan berbeda. Konflik ini sering terjadi karena seseorang secara konstan berinteraksi dengan orang lain, sehingga ditemukan perbedaan-perbedaan disebut
 - a. Konflik interpersonal
 - b. Konflik intrapersonal
 - c. Konflik antar kelompok
 - d. Konflik intra kelompok
 - e. Sumber sumber konflik

28. Seorang perawat sedang mengalami konflik dengan team medis lainnya. Dan saat ini konflik tersebut sengaja di sampaikan dalam forum rembug ruangan rawat tersebut, untuk dicari solusinya. Dan saat ini terjadi debat dalam mencari penyelesaian konflik. Hal ini merupakan tahap proses konflik :
 - a. Konflik laten

- b. Resolusi konflik
 - c. Konflik yang tampak
 - d. Konflik aftermath
 - e. Konflik yang dirasakan
29. Kegiatan penanggulangan Covid-19 saat ini telah dilakukan secara terintegrasi dalam manajemen rutin masing masing sektor. Peran perawat dalam kegiatan penyuluhan kesehatan merupakan bagian dari :
- a. Promosi kesehatan
 - b. Surveillance
 - c. Imunisasi
 - d. Manajemen klinis
 - e. Pengelolaan limbah
30. Konflik yang terjadi pada individu sendiri. Keadaan ini merupakan masalah internal untuk mengklarifikasi nilai dan keinginan dari konflik yang terjadi. Hal ini sering dimanifestasikan sebagai akibat dari kompetisi peran.
- a. Konflik interpersonal
 - b. Konflik intrapersonal
 - c. Konflik antar kelompok
 - d. Konflik intra kelompok
 - e. Sumber sumber konflik
31. Proses konflik yang terjadi terus-menerus dalam suatu organisasi, konflik tentang kondisi tentang keterbatasan staf dan perubahan yang cepat dan memicu pada ketidakstabilan organisasi dan kualitas produksi, meskipun konflik yang ada kadang tidak nampak secara nyata atau tidak pernah terjadi, merupakan proses konflik :
- a. Konflik laten
 - b. Resolusi konflik
 - c. Konflik yang tampak
 - d. Konflik aftermath
 - e. Konflik yang dirasakan
32. Seorang perawat A mengalami suatu konflik dalam ruangan dengan teman sejawatnya, perawat merasakan sebagai ancaman, ketakutan, tidak percaya, dan marah, seseorang untuk menerima konflik ini pada tahap :
- a. Konflik laten
 - b. Resolusi konflik
 - c. Konflik yang tampak/sengaja dimunculkan
 - d. Konflik aftermath
 - e. Konflik yang dirasakan
33. Seorang manajer sering mengalami konflik dengan teman sesama manajer, atasan, dan bawahannya, hal ini merupakan kategori konflik :
- a. Konflik interpersonal
 - b. Konflik intrapersonal
 - c. Konflik antar kelompok
 - d. Konflik intra kelompok
 - e. Sumber sumber konflik
34. Gaya penanganan konflik dengan menentukan diagnosis dan melakukan intervensi yang tepat terhadap suatu masalah yang terjadi disebut dengan :
- a. Integrating
 - b. Obliging
 - c. Dominating
 - d. Avoiding
 - e. Compromising

35. Seorang manajer keperawatan merasa mempunyai konflik loyalitas terhadap profesi keperawatan, loyalitas terhadap pekerjaan, dan loyalitas kepada pasien, hal ini merupakan jenis konflik:
- Konflik interpersonal
 - Konflik intrapersonal
 - Konflik antar kelompok
 - Konflik intra kelompok
 - Sumber sumber konflik
36. Penentuan kategori ringan dan beratnya COVID-19, merupakan strategi dalam bagian
- Promosi kesehatan
 - Surveillance
 - Imunisasi
 - Manajemen klinis
 - Pengelolaan limbah
37. Seorang perawat sedang bertugas di ruang gawat darurat, menerima pasien dengan kategori sedang, maka manajemen perawatan pasien tersebut adalah :
- Isolasi mandiri
 - RS lapangan, RS Darurat RS non rujukan
 - ICU/HCU
 - Klinik
 - Faskes utama
38. Sumber konflik karena adanya hambatan dalam mencapai kekuasaan dan otoritas (kualitas jasa layanan), serta keterbatasan prasarana, dimana konflik ini terjadi antara dua atau lebih, kelompok, departemen, atau organisasi tergolong jenis konflik :
- Konflik interpersonal
 - Konflik intrapersonal
 - Konflik antar kelompok
 - Konflik intra kelompok
 - Sumber sumber konflik
39. Mengacu pada kecenderungan untuk menjadi orang yang terorganisir, tekun, bermotivasi, dapat diandalkan, efisien, dan penuh perencanaan merupakan jenis kepemimpinan :
- Openness
Conscientiousness
Agreeableness
Extraversion
Neuroticism
40. Seorang kepala ruanga rawat sebuah rumah sakit memiliki pribadi kepemimpinan yang neuroticm maka gaya kepemimpinan yang paling baik untuknya adalah:
- Integrating
 - Obliging
 - Dominating
 - Avoiding
 - Compromising
41. Proses manajemen konflik pada tahap diagnosis, maka yang dilakukan pada tahap tersebut adalah :
- Measurement
 - Design
 - Conflik style

- d. Amount of conflict
 - e. Analisa situasi
42. Seorang kepala ruangan menghadapi konflik yang terjadi di anggota perawat ruangan yang dikelolanya, beliau melakukan pengkajian awal berupa:
- a. Analisa situasi
 - b. Measurement
 - c. Design
 - d. Konflik style
 - e. Amount of conflict
 - f. Analisa situasi
43. Get the fact, merupakan kunci Langkah dalam Manajemen Konflik berupa :
- a. Kendalikan diri dan jangan ada ancaman
 - b. Beri kesempatan untuk mengekspresikan perasaan.
 - c. Mendengarkan dan mengamati dengan saksama.
 - d. Beri kesempatan karyawan untuk mencari solusi yang terbaik
 - e. Menggali konsekuensi dari keputusan yang akan dibuat
44. Manajemen sumberdaya yang terlibat dalam perawatan pasien covid 19 adalah :
- a. tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kegiatan penanggulangan Covid 19
 - b. seorang perawat yang memiliki sertifikasi perawatan
 - c. seorang perawat yang lulus dari perguruan tinggi perawat
 - d. tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan yang memiliki sertifikasi perawatan
 - e. tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan yang telah bekerja dan memiliki pengamanan yang sesuai
45. Seorang kepala ruang membuat jadwal dinas untuk perawat 1 bulan mendatang dengan memperhitungkan perawat yang cuti dan perawat yang libur dengan memperhatikan beban kerja yang ada. Apa fungsi manajemen yang dilakukan oleh karu tersebut ?
- a. Planning
 - b. Organizing
 - c. Actuating
 - d. Directing
 - e. Controlling
46. Seorang manajer keperawatan memodifikasi perencanaan yang sudah dijalankan menyesuaikan kondisi dan situasi agar bisa menjawab kebutuhan dan tantangan pelayanan keperawatan. Apa sifat perencanaan diatas ?
- a. Stabil
 - b. Tegas lugas
 - c. Visioner
 - d. Fleksibel
 - e. Keseimbangan
47. Pernyataan berikut ini bukan merupakan merupakan kepentingan perencanaan dalam manajemen keperawatan
- a. Perencanaan untuk memastikan pasien mendapatkan layanan sesuai harapan/kebutuhan
 - b. Perencanaan untuk mewujudkan tercapainya asuhan keperawatan dan tujuan keperawatan dengan mengkoordinasikan sumber daya yang ada
 - c. Perencanaan merupakan suatu proses untuk menetapkan tujuan dan memutuskan Metode untuk pencapaiannya
 - d. Perencanaan merupakan bentuk pengarahan dan supervisi kepada bawahan
 - e. Menetapkan prioritas , hasil yang ingin dicapai dan Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan Organisasi

48. Seorang kepala ruang merencanakan kebutuhan ketenagaan agar dapat memberikan layanan kepada pasien sesuai dengan kebutuhan dan harapan pasien untuk menciptakan kepuasan pasien . Apa yang menjadi dasar pertimbangan utama pada kasus diatas ?
- Beban kerja perawat
 - Finansial
 - Ekektifitas dan efisien keuangan
 - Jumlah pasien BPJS
 - Karakteristik ruangan perawatan
49. Pernyataan dibawah ini bukan merupakan Langkah -langkah perencanaan kebutuhan ketenagaan Menurut Gillies...
- Identifikasi bentuk dan beban pelayanan keperawatan
 - Tentukan jumlah tenaga sesuai kategori
 - Seleksi dan tentukan jenis tenaga yang dibutuhkan
 - Tentukan Metode pemberian asuhan keperawatan yang akan diterapkan
 - Ketahui motivasi calon tenaga yang akan di rekrut
50. Pernyataan dibawah ini merupakan pernyataan yang benar mengenai visi ,,kecuali
- Visi merupakan gambaran masa depan yang akan kita raih
 - Visi merupakan cita-cita atau tujuan Organisasi yang akan dicapai
 - Visi merupakan harapan / impian yang ingin dicapai
 - Visi untuk menjelaskan arah Organisasi ke depan
 - Visi merupakan Langkah -langkah untuk melaksanakan misi
51. Berikut pernyataan dibawah ini merupakan bagian penting unsur unsur perencanaan di dalam manajemen kecuali
- Strategi
 - Temuan masalah
 - Visi
 - Misi
 - Tujuan
52. Seorang kepala ruang menyusun uraian tugas dan wewenang untuk semua karyawan yang bekerja di sebuah ruang bedah yang dipimpinnya . Apa Fungsi manajemen yang dijalankan oleh karu tersebut ?
- Planning
 - Organizing
 - Actuating
 - Controlling
 - Evaluating
53. Pernyataan dibawah ini merupakan elemen-elemen yang harus ada di dalam struktur Organisasi ...kecuali ...
- Struktur Organisasi menggambarkan besaran Organisasi
 - Menggambarkan adanya koordinasi kerja
 - Adanya gambaran alur kewenangan dan tanggung jawab
 - Menggambarkan standar kegiatan kerja
 - Struktur Organisasi menggambarkan kualitas kinerja karyawan
54. Seorang manajer keperawatan menempatkan posisi orang tertentu untuk menduduki suatu jabatan dengan tugas dan tanggungjawab pada setiap posisi tersebut. Apa fungsi manajemen yang dijalankan manajer tersebut ?
- Perencanaan
 - Pengorganisasian
 - Pengarahan
 - Evaluasi
 - Jenjang karir
55. Pernyataan dibawah ini manakah yang merupakan kegiatan manajer keperawatan dalam kegiatan pengorganisasian keperawatan ...

- A. Menentukan visi misi
 - B. Merencanakan standar yang akan dicapai
 - C. Mengelompokkan dan membagi kegiatan staff dibagi habis sesuai tanggungjawab dan kompetensinya
 - D. Memprioritaskan kegiatan yang akan dilakukan
 - E. Menetapkan tujuan Organisasi
56. Pernyataan dibawah ini manakah yang bukan merupakan prinsip prinsip pengorganisasian keperawatan ...
- A. Pembagian kerja
 - B. Koordinasi terstruktur
 - C. Manajemen waktu
 - D. Alur komunikasi bagian
 - E. Monitoring dan evaluasi kegiatan
57. Seorang manajer keperawatan sedang menyusun job disk / uraian tugas dan wewenang karyawan. Fungsi manajemen apakah yg diterapkan oleh manajer keperawatan tersebut?
- a. Perencanaan
 - b. Organizing
 - c. Actuating
 - d. Evaluating
 - e. promoting
58. Seorang kepala bangsal menginventarisasi SDM baik kualifikasi pendidikan, jumlah ketenagaan dan sumber sumber lain yang akan digunakan untuk mengembangkan bangsal yang di pimpin. Unsur proses manajemen apakah yang direncanakan oleh kepala bangsal tersebut?
- a. Input
 - b. Proses
 - c. Output
 - d. Feedback
 - e. Controll
59. Di dalam menjalankan roda organisasi, seorang manajer harus memahami fungsi-fungsi manajemen . Apa yang paling mendasar dari fungsi manajemen ?
- A. Perencanaan
 - B. Pengorganisasian
 - C. Kontroling
 - D. Evaluasi
 - E. Monitoring
60. Di dalam penyusunan bagan struktur organisasi dalam sebuah organisasi harus sesuai dengan kebutuhan . Apa yang menjadi dasar struktur organisasi bersifat ramping atau gemuk ?
- A. Besar kecilnya dan kompleksitas sebuah organisasi
 - B. Tujuan organisasi
 - C. Harapan organisasi
 - D. Rencana manajer
 - E. Sesuai dengan visi perusahaan
61. Sebuah organisasi akan maju jika seluruh karyawan mengetahui visi misi dan tujuan organisasi tersebut . Apa faktor utama untuk mencapai tujuan organisasi tersebut ?
- A. Keputusan manajer
 - B. Keputusan serikat pekerja
 - C. Komitmen pekerja
 - D. Kebutuhan organisasi
 - E. Struktur organisasi
62. Apakah yang dimaksud dengan upaya yang dilakukan oleh sebuah organisasi untuk melakukan langkah-langkah pengawasan agar hasil yang tercapai bisa sesuai dengan tujuan yang diharapkan ?
- a. Penyusunan

- b. Penetapan
 - c. Evaluasi
 - d. Peningkatan
 - e. Pengendalian
63. Ners A adalah seorang kepala ruang di ruang rawat inap penyakit dalam. Ners A melakukan langkah-langkah pengawasan agar ruang rawat inap penyakit dalam yang Ners A pimpin dapat menjadi bangsal percontohan di rumah sakit tersebut. Apakah tujuan dari upaya yang Ners A lakukan?
- a. Memastikan bahwa ruang rawat inap yang Ners A pimpin mengalami kemajuan
 - b. Memastikan bahwa ruang rawat inap yang Ners A pimpin perawatnya akan dimutasi semua ke ruangan yang lainnya
 - c. Memastikan Ners A dapat terus menjadi kepala ruang di bangsal tersebut
 - d. Memastikan Ners A akan mendapatkan reward dari rumah sakit
 - e. Memastikan Ners A dapat naik jabatan di rumah sakit tersebut
64. Ners A selaku kepala ruang melakukan evaluasi pada perawat pelaksana dan perawat primer pada ruang rawat inap yang dipimpin. Salah seorang perawat pelaksana melakukan kesalahan yaitu salah dalam memberikan dosis obat kepada pasien. Apakah yang akan Ners A lakukan ?
- a. Melakukan upaya pemberian punishment seberat-beratnya pada perawat yang melakukan kesalahan
 - b. Melakukan upaya merahasiakan kasus yang terjadi tersebut
 - c. Melakukan upaya secara langsung menggantikan posisi perawat tersebut dengan perawat pengganti
 - d. Memperbaiki kesalahan yang terjadi dengan melakukan upaya *controlling*
 - e. Melakukan upaya pemberian *reward* kepada perawat tersebut
65. Ners A adalah seorang kepala ruang di ruang rawat inap penyakit dalam. Ners A melakukan langkah-langkah pengawasan agar ruang rawat inap penyakit dalam yang Ners A pimpin dapat menjadi bangsal percontohan di rumah sakit tersebut. Ners A mengupayakan agar ruang rawat inap yang dipimpin tersebut terstandar internasional. Apakah upaya kontrol yang Ners A lakukan tersebut?
- a. *Physical resources*
 - b. *Human resources*
 - c. *Information resources*
 - d. *Financial resources*
 - e. *Money resources*
66. Ners A selaku kepala ruang rawat inap melakukan upaya kontrol berupa mengukur kinerja perawat yang ada di ruangan dalam melakukan asuhan keperawatan dengan menggunakan kuesioner kepuasan pasien kepada perawat. Apakah tahap dalam proses kontrol yang Ners A lakukan tersebut ?
- a. *Establish standard*
 - b. *Deleting standart*
 - c. *Measure performance*
 - d. *Evaluation standard*
 - e. *Consider connective actions*
67. Ners A selaku kepala ruang rawat inap melakukan upaya penyusunan dan penetapan *standart operating procedure* (SOP) dari tindakan-tindakan keperawatan yang ada di ruang rawat inap yang dipimpin. Apakah tahap dalam proses kontrol yang Ners A lakukan tersebut ?
- a. *Establish standard*
 - b. *Deleting standart*
 - c. *Measure performance*

- d. *Evaluation standard*
 - e. *Consider connective actions*
68. Ners A selaku kepala ruang rawat inap melakukan upaya kontrol berupa mengukur kinerja perawat yang ada di ruangan dalam melakukan asuhan keperawatan dengan menggunakan kuesioner kepuasan pasien kepada perawat. Ners A menetapkan evaluasi yang dilakukan disetiap waktu pasien selesai dirawat di ruang rawat inap tersebut (pasien pulang). Apakah ketentuan untuk efektifitas yang dilakukan Ners A untuk kontrol yang efektif pada kebijakan tersebut?
- a. *integration with planning*
 - b. *flexibility*
 - c. *accuracy*
 - d. *timeliness*
 - e. *objectivity*
69. Ners A adalah seorang kepala ruang di ruang rawat inap penyakit dalam sebuah rumah sakit. Ners A melakukan upaya agar bangsal percontohan di rumah sakit yang Ners A pimpin menjadi bangsal percontohan di rumah sakit tersebut. Ners A terus melakukan upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan yang dilakukan. Apakah indikator untuk melihat hal tersebut?
- a. Kepuasan; keselamatan; perawatan diri; kecemasan; kesalahan perawat
 - b. Kepuasan; keselamatan; kemandirian diri; kecemasan; pengetahuan perawat
 - c. Kepuasan; keselamatan; perawatan diri; kecemasan; pengetahuan pasien
 - d. Kepuasan; keselamatan; perawatan diri; ketakutan; pengetahuan pasien
 - e. Kepuasan; kebahagiaan; perawatan diri; kecemasan; pengetahuan pasien
70. Rumah sakit M adalah salah satu rumah sakit tipe A yang ada di kota Y. Rumah Sakit melakukan upaya dengan tujuan meningkatkan tatakelola RS dan klinik serta meningkatkan mutu pelayanan RS. Apakah upaya yang perlu RS M lakukan untuk tujuan tersebut dapat tercapai?
- a. Melakukan upaya lobi kepada walikota
 - b. Melakukan pengurangan jumlah karyawan
 - c. Melakukan restrukturisasi cepat pada manajemen RS
 - d. Mengajukan akreditasi rumah sakit
 - e. Mencari sumber pembiayaan rumah sakit yang sukarela memberikan kepada rumah sakit
71. Ners A selaku kepala ruang dan perawat Ruang Rawat inap Z melakukan kegiatan untuk membahas masalah keperawatan yang dilaksanakan di samping pasien. Apakah kegiatan yang dilakukan pada Ners A dan perawat ruangan tersebut?
- a. *Pre conference*
 - b. Timbang terima
 - c. *Post Conference*
 - d. Ronde keperawatan
 - e. *Bed site teaching*
72. Ners A seorang kepala ruang dan perawat ruangan jaga pagi melakukan aktivitas untuk menyampaikan dan menerima sesuatu berkaitan dengan kondisi pasien yang dijelaskan secara singkat, jelas dan komplit kepada perawat jaga sore. Apakah kegiatan yang dilakukan tersebut dalam konsep manajemen?
- a. *Pre conference*
 - b. Timbang terima
 - c. *Post Conference*
 - d. Ronde keperawatan
 - e. *Bed site teaching*

73. Ners A seorang kepala ruang dan perawat ruangan membahas tentang bagaimana rencana asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada Pasien Z salah seorang pasien yang menderita komplikasi-komplikasi DM. Apakah kegiatan yang dilakukan pada Ners A dan perawat ruangan tersebut?
- Timbang terima
 - Operan
 - Conference*
 - Ronde keperawatan
 - Bed site teaching*
74. Apakah kriteria klien yang termasuk kasus penting untuk dilakukan ronde keperawatan?
- Kasus pasien dengan penyakit akut
 - Kasus pasien yang mudah ditangani
 - Kasus pasien laki-laki
 - Kasus pasien perempuan
 - Kasus pasien dengan penyakit komplikasi
75. Pada proses ronde keperawatan terdapat peran person untuk memberikan justifikasi dan *reinforcement*. Siapakah yang berperan dalam melakukan peran tersebut?
- Perawat primer
 - Perawat sekunder
 - Perawat konselor
 - Perawat pelaksana
 - Kepala ruangan
76. Apakah hal yang perlu disiapkan sebelum dilaksanakan ronde keperawatan?
- Validasi data
 - Inform concent*
 - Diskusi tim
 - Rekomendasi
 - Menentukan solusi
77. Apakah pernyataan berikut yang paling sesuai tentang timbang terima ?
- Timbang terima dilakukan hanya setelah ke bed pasien
 - Timbang terima dilakukan di *nurse station*, ke bed klien dan ke *nurse station* kembali
 - Timbang terima setiap pasien dilakukan satu jam
 - Timbang terima tidak dapat dilakukan setiap pergantian *shift*
 - Proses timbang terima dipimpin oleh perawat pelaksana
78. Dalam proses timbang terima, siapakah yang berperan untuk melaporkan asuhan keperawatan yang direncanakan terkait dengan masalah pasien?
- Perawat primer
 - Perawat sekunder
 - Perawat konselor
 - Perawat pelaksana
 - Kepala ruangan
79. Apakah kegiatan untuk membahas tentang bagaimana rencana asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada Pasien Z salah seorang pasien yang menderita komplikasi-komplikasi DM yang dilakukan sebelum pemberian asuhan keperawatan?
- Pre conference*
 - Timbang terima
 - Post Conference*
 - Ronde keperawatan

- e. *Bed site teaching*
80. Sebuah rumah sakit baru saja didirikan memiliki sejumlah sumber daya seperti sarana prasarana, tenaga kesehatan, modal dsb. Untuk bisa mengoptimalkan pencapaian tujuan secara efektif dan efisien yang dibutuhkan adalah ?
- Komunikasi
 - Manajemen
 - Studi banding
 - Workshop
 - Kaderisasi
81. Seorang perawat sedang melakukan identifikasi kebutuhan jumlah tenaga perawat di sebuah bangsal baru untuk penanganan pasien COVID-19. Dalam proses tersebut perawat sedang melakukan perencanaan input manajemen aspek?
- Method
 - Material
 - Machine
 - Man
 - Money
82. Seorang perawat sedang melakukan perencanaan pada aspek *material* di bangsal perawatan. Berikut ini yang merupakan contoh aktivitas pada aspek *material* adalah?
- Pembelian alat monitor rekam jantung dan tanda-tanda vital
 - Penghitungan jumlah tenaga perawat di ruangan
 - Pembelian bahan habis pakai perawatan selama 3 bulan
 - Penghitungan tarif pelayanan di bangsal
 - Pembuatan standar operasional prosedur
83. Seorang perawat ingin mengoptimalkan manajemen pelayanan yang ada di ruangan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, prinsip yang harus diterapkan oleh perawat adalah?
- Keterjangkauan
 - Efisien dan efektif
 - Terukur
 - Transparan
 - Interaktif
84. Seorang perawat di ruang anak mengidentifikasi bahwa selain aspek keluhan fisik, pasien anak-anak juga mengalami *trauma hospitality* terutama kecemasan terhadap situasi rumah sakit. Dalam rangka mengatasi hal tersebut, perawat akan mendahului tindakan keperawatan dengan terapi bermain. Apa unsur input manajemen tentang aspek *methode* yang harus disiapkan oleh perawat?
- Peralatan permainan anak
 - Anggaran pembelian mainan
 - Pelatihan SDM terapis
 - SOP pelaksanaan terapi bermain
 - Poster kegiatan terapi
85. Seorang perawat mengidentifikasi bahwa untuk mendukung pelayanan asuhan di ruang ICU dibutuhkan peralatan pendukung terkini, seperti ventilator, bedside monitor dan central monitor. Pada kegiatan tersebut, perawat sedang mengidentifikasi unsur input manajemen dalam aspek?

- a. Methode
 - b. Material
 - c. Machine
 - d. Man
 - e. Money
86. Seorang kepala ruang bermaksud ingin menerapkan model asuhan keperawatan fungsional. Hal tersebut didasarkan bahwa perawat di ruang tersebut belum memiliki kemampuan kompetensi yang sama, sehingga penerapan model tersebut dapat sebagai media *mentorship* keterampilan keperawatan. Apa hal pokok yang harus disiapkan oleh seorang perawat pelaksana dengan model tersebut?
- A. melanjutkan pendidikan keperawatan
 - B. mengikuti pelatihan keterampilan
 - C. meningkatkan empati kepada pasien
 - D. memperkuat tindakan sesuai SOP
 - E. meningkatkan keselamatan pasien
87. Seorang perawat bekerja ruang ICCU yang menerapkan model asuhan keperawatan profesional (MAKP) primer. Perawat tersebut merupakan perawat *assosiate* (PA) yang bekerja dibawah koordinasi seorang perawat primer (PN) dalam pengelolaan asuhan keperawatan pasien dengan masalah kebutuhan aktivitas dan istirahat. Apa yang harus dilakukan oleh perawat tersebut pada saat akan memulai shift jaga siang atau malam?
- A. mempelajari hasil laboratorium
 - B. mempelajari delegasi dari dokter
 - C. mengkaji tanda-tanda vital pasien
 - D. meninjau SOP pelaksanaan tindakan
 - E. mempelajari perencanaan askep dari PN
88. Sebuah ruangan di bangsal menerapkan model asuhan keperawatan dengan pola setiap seorang perawat diberikan tugas untuk mengelola 1-2 tindakan. Menurut kepala ruang dengan model tersebut, perawat akan mahir melakukan tindakan kepada pasien dan terjamin kualitas tindakan yang dilakukan. Apa model asuhan keperawatan yang diterapkan diruang tersebut adalah
- a. Model tim
 - b. Model kasus
 - c. Model primer
 - d. Model fungsional
 - e. Model *peer-group*
89. Seorang perawat mengkaji bahwa model diasuhan keperawatan yang diterapkan di ruangan saat ini tidak efektif. Hal tersebut tampak pada kondisi dimana pengelolaan asuhan keperawatan pasien sejak masuk dikelola oleh kelompok perawat yang berbeda-beda. Selain itu tidak ada perawat penanggung jawab pasien sehingga asuhan keperawatan pasien tidak didesain dengan baik. Apa model asuhan keperawatan yang sebaiknya diterapkan pada model tersebut?

- a. Model tim
 - b. Model kasus
 - c. Model primer
 - d. Model fungsional
 - e. Model *peer-group*
90. Apabila sebuah ruang akan menerapkan MAKP tim maka hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun pembagian tim adalah ?
- a. Distribusi keberagaman kualitas dari perawat yang ada
 - b. Tingkat kedisiplinan perawat yang ada
 - c. Kepatuhan perawat dalam melaksanakan SOP
 - d. Tingkat kemampuan perawat dalam asuhan keperawatan secara komprehensif
 - e. Masukan dari perawat yang ada
91. Sebuah bangsal menerapkan pembagian tugas asuhan keperawatan dengan cara perawat dibagi menangani pasien khusus memanganai pasien dengan kelompok diagnosa tertentu. Apa model MAKP yang digunakan di bangsal tersebut?
- a. Model tim
 - b. Model kasus
 - c. Model primer
 - d. Model fungsional
 - e. Model tindakan
92. Untuk mendukung kemudahan perawat didalam menguasai pendalaman tentang suatu penyakit. Maka model MAKP yang sesuai adalah?
- a. Model tim
 - b. Model kasus
 - c. Model primer
 - d. Model fungsional
 - e. Model tindakan
93. Salah satu keuntungan penerapan model MAKP fungsional adalah
- a. Pelaksanaan proses asuhan lebih komprehensif
 - b. Pendalaman kasus lebih optimal
 - c. Ketepatan hasil tindakan lebih tinggi
 - d. Penanggung jawab asuhan lebih jelas
 - e. Kebersamaan antar perawat lebih tinggi
94. Di sebuah rumah sakit membagi ruangan berdasarkan jenis-jenis kelompok penyakit, yaitu bangsal urologi, ortopedi, syaraf dll. Pendekatan tersebut mempermudah sesuai aplikasi MAKP?
- a. Tim
 - b. Peer group

- c. Kasus
 - d. Fungsional
 - e. Primer
95. Seorang kepala ruang akan membuat jadwal dinas jaga. Berikut ini yang bukan merupakan prinsip di dalam pembuatan jadwal adalah?
- a. Mematuhi ketentuan UU ketenagakerjaan tentang total waktu kerja dalam 1 minggu & 1 bulan
 - b. Mengalokasikan waktu istirahat bagi perawat
 - c. Memperhatikan distribusi urutan waktu shift dinas jaga
 - d. Memperhatikan kemungkinan pendapatan tunjangan jasa pelayanan
 - e. Memperhatikan hak libur dan cuti karyawan
96. Waktu yang ideal seorang perawat bekerja dalam satu hari adalah ?
- a. 4-5 jam
 - b. 5-6 jam
 - c. 6-8 jam
 - d. 8-10 jam
 - e. 10-12 jam
97. Di dalam pengaturan aktivitas kerja perawat di bangsal. Apabila sudah bekerja selama 4 jam terus menerus. Maka sebaiknya diberikan alokasi waktu istirahat sebanyak?
- a. 30 menit
 - b. 1 jam
 - c. 1,5 jam
 - d. 2 jam
 - e. 2,5 jam
98. Jarak waktu yang ideal antar jadwal shif jaga seorang perawat minimal ?
- a. 8 jam
 - b. 9 jam
 - c. 10 jam
 - d. 11 jam
 - e. 12 jam
99. Apabila tidak dapat dilakukan pengaturan lama jam dinas antara shif pagi, siang dan malam maka yang terpenting total waktu kerja di dalam 1 minggu seorang perawat tidak boleh melebihi?
- a. 30 jam/minggu
 - b. 35 jam/minggu
 - c. 40 jam/minggu
 - d. 45 jam/minggu

- e. 50 jam/minggu
100. Didalam pemenuhan SDM perawat, sebelum dilakukan tahap kegiatan proses rekrutmen maka yang sebaiknya dilakukan adalah?
- Membuat analisis kebutuhan tenaga
 - Melakukan konsep broadcast iklan lowongan
 - Membuat rencana pengembangan SDM
 - Membuat perencanaan gaji
 - Menyiapkan draf SK kewenangan klinis
101. Dilihat dari unsur input manajemen, maka perencanaan kebutuhan tenaga keperawatan masuk dalam unsur?
- Man
 - Money
 - Method
 - Material
 - Machine
102. Didalam membuat jadwal dinas jaga, perlu memperhatikan terkait dengan pemberian waktu istirahat dan pemberian libur. Hal tersebut sejalan dengan prinsip?
- Penggajian
 - Reward
 - Punishment
 - Nursing health
 - Kompetensi
103. Salah satu aspek di dalam perencanaan tenaga adalah aspek kuantitatif. Berikut yang masuk dalam aspek kuantitatif tersebut adalah?
- Jenjang pendidikan
 - Kepemilikan sertifikat keahlian
 - Kemampuan bahasa asing
 - Jumlah tiap formasi
 - Kemampuan kerjasama tim
104. Seorang pasien dengan tanda-tanda sebagai berikut kebersihan diri, mandi, ganti pakaian dilakukan sendiri, makanan dan minum dilakukan sendiri, ambulasi dengan pengawasan, observasi tanda-tanda vital setiap pergantian shift, pengobatan minimal dengan status psikologi stabil, dan perawatan luka sederhana. Berdasarkan data tersebut, pasien berada dalam kategori tingkat ketergantungan?
- Self care
 - Intermediate care
 - Maximal care
 - Partial care
 - Total care

105. Seorang pasien dengan tanda-tanda : semua kebutuhan klien dibantu, perubahan posisi setiap 2 jam dengan bantuan, observasi tanda-tanda vital setiap 2 jam. Berdasarkan data tersebut, pasien berada dalam kategori tingkat ketergantungan?
- Self care
 - Intermediate care
 - Maximal care
 - Minimal care
 - Total care